

STUDI FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH, KEBERADAAN BREEDING PLACES, PERILAKU  
PENGUNAAN INSEKTISIDA DAN TINGKAT STRESS TERHADAP KEJADIAN DBD DI KOTA SEMARANG

NAFIFAH RAHMAYANTI – 25010112130119

(2016 - Skripsi)

Saat ini demam berdarah dengue masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat baik skala global, nasional maupun regional. Pada tahun 2014 terdapat 1.628 kasus (IR=92,43). Faktor yang mempengaruhi kejadian DBD antara lain faktor lingkungan fisik, keberadaan breeding places, perilaku penggunaan insektisida dan tingkat stress. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara lingkungan fisik, keberadaan breeding places, perilaku penggunaan insektisida dengan kejadian DBD di Kota Semarang serta mendeskripsikan tingkat stress responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan case control. Sampel penelitian ini merupakan penderita DBD pada bulan Maret - Mei 2016 di Kota Semarang. Kelompok kasus sebanyak 41 responden dan kelompok kontrol 41 responden. Analisis data menggunakan uji chi square dan besarnya resiko dengan menggunakan odds ratio (OR). Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara suhu di dalam rumah ( $p=1,000$  OR=0,488), kelembaban di dalam rumah ( $p=0,440$  OR=0,5856), keberadaan breeding places ( $p=1,000$  OR=1,000), dan kebiasaan menggunakan insektisida ( $p=0,258$  OR=1,860). Tingkat stress rendah persentase 48,8% dari kelompok kasus dan 53,7% dari kelompok kontrol. Sedangkan tingkat stress tinggi persentase 51,2% pada kelompok kasus dan dengan persentase 46,3% pada kelompok kontrol.

**Kata Kunci:** Berdarah Dengue, Lingkungan Fisik, Perilaku